

**SKRIPSI**

**PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK  
TANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)  
BIDANG PERTANIAN**

**(Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji  
Kabupaten Ogan Komering Ulu)**



**JUMINO  
07021181419021**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

# **SKRIPSI**

## **PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) BIDANG PERTANIAN (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-I Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**JUMINO  
07021181419021**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

### **PARTISIPASI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK TANI DALAM PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG) BIDANG PERTANIAN (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)**

#### SKRIPSI

Oleh:

**Jumino**

**07021181419021**

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I



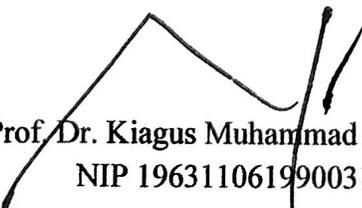
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP 196405151993022001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Partisipasi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Bidang Pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 21 Juni 2019.

Indralaya, Juni 2019

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001



Anggota:

1. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP 196405151993022001



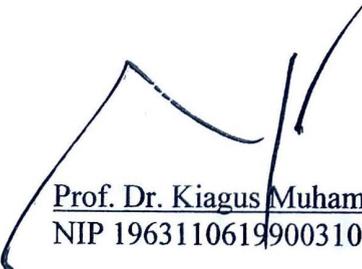
2. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si.  
NIP 196010021992032001



3. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.  
NIP 196010021992032001



Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jumino  
NIM : 07021181419021  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat  
Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) Bidang Pertanian (Studi di Desa Praksajawa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu).  
Alamat : Rt. 06 Rw. 02 Kelurahan Pagar Tengan Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan.  
No.HP : 082154870507

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 26 Juli 2019  
Yang buat pernyataan,



Jumino  
NIM 07021181419021

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat, karunia serta hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Program Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Guna Bidang Pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta kita semua selaku umat muslim sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D Selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., AK., M.Si. Selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med.Sc. Selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. Selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
12. Ibu Mery Yanti, S.Sos., MA. Sebagai dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai orang tua yang telah membimbing, menasehati, mengarahkan saya selama menjalani pendidikan sebagai mahasiswa Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
13. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si. sebagai dosen pembimbing pertama juga sebagai orang tua dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, pemikiran, dorongan semangat agar saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
14. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si. sebagai dosen pembimbing kedua sekaligus sebagai orang tua yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, serta kemudahan-kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Bapak/Ibu dosen FISIP khususnya para dosen jurusan Sosiologi, terimakasih untuk ilmu pengetahuan yang telah diberikan kepada saya selama ini.
16. Seluruh staf beserta karyawan FISIP Universitas Sriwijaya, terimakasih atas bantuannya.
17. Orang Tuaku yaitu Bapak Marjono dan Ibu Suyarti bagiku mereka adalah pahlawan dalam hidup terimakasih atas perjuangan, jeripayahnya dalam menafkahi, membiayai hingga saya dapat menjalani pendidikan di Universitas Sriwijaya. Terimakasih atas do'a, nasehat, semangat, serta kesabarannya selama ini. Semoga aku bisa menjadi kebanggaan dan dapat membahagiakan kalian. Aamiin.

18. Adikku Supriyadi, Mahmudi Afriansyah, Muhammad Al-Fatih terimakasih atas do'a dan dukungannya selama ini, semoga kita dapat membanggakan Bapak dan Mamak.
19. Keluarga besar Mahasiswa Sosial Politik Pecinta Alam Universitas Sriwijaya (MASOPALA UNSRI) terimakasih atas ilmu pengetahuan, pengalaman, relasi yang tentu semuanya tidak akan didapat jika hanya duduk di kursi kelas atau bahkan dalam sebuah buku. Disini kutemukan keluarga baru yang peduli bahu-membahu saling membantu, selalu ada saat senang maupun susah, dan yakinlah bahwa Hingga Tak Akan Pernah Pudar. Lestari!!!
20. Keluarga besar Wahana Kerohanian Islam Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya (WAKI FISIP UNSRI) terimakasih atas ilmu, nasehat, kepercayaan, serta rasa kekeluargaannya. Disini aku dapat mengenal orang-orang hebat yang memiliki integritas, jiwa pergerakan idealis, terimakasih atas kesan indah yang menjadi warna dalam sejarah hidup ini.
21. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Empat Lawang (HIMA4L), Anggota Blue, Anggota Bo'ok, terimakasih telah menjadi rumah dalam perjalanan pendidikan ini, tetap solid bagi seluruh anggota dan alumni, tetap pegang teguh semboyan "Saling keruani Sangi kerawati". Terimakasih juga atas dukungan, dan bantuannya menjadi pendengar yang baik atas keluh kesah saya serta kerelaannya untuk direpotkan.
22. Keluarga besar Bapak Mulyadi, Gempit yang telah bersedia membantu menyelesaikan proses penelitian skripsi ini sehingga pada akhirnya dapat terselesaikan.
23. Buat informan penelitian terimakasih sudah bersedia untuk direpotkan dan atas segala bantuan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
24. Terakhir, buat sahabat, saudariku Bayun Ulan Dari, S.Pd. terimakasih atas bantuannya baik moril maupun materil serta semangat begitu besar yang telah diberikan kepada saya selama ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan, bantuan, dukungan yang telah diberikan kepada saya sehingga menjadi ladang amal, kebaikan, serta rahmat bagi kita semua di yaumul akhir nanti. Harapannya skripsi ini dapat bermamfaat bagi semua yang membacanya.

Indralaya, 27 April 2019

Jumino

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| HALAMAN SAMPUL.....   | i         |
| HALAMAN SAMPUL.....   | ii        |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                     | iii       |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                   | iv        |
| HALAMAN PERNYATAAN.....                                     | v         |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                   | vi        |
| Kata Pengantar .....  | vii       |
| Ringkasan .....   | xi        |
| Summary.....  | xii       |
| Daftar Isi .....  | xiii      |
| Daftar Tabel.....   | xvi       |
| Daftar Bagan .....  | xvii      |
| Daftar Lampiran<br>.....                                    | xvii      |
| i   |           |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>  |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....                            | 1         |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                                  | 8         |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                                 | 8         |
| 1.3.1. Tujuan Umum.....                                     | 8         |
| 1.3.2. Tujuan Khusus.....                                   | 9         |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                                | 9         |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis .....                               | 9         |
| 1.4.2. Manfaat Praktis.....                                 | 9         |
| <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b> | <b>11</b> |
| 2.1. Tinjauan Pustaka.....                                  | 11        |
| 2.2. Kerangka Pemikiran .....                               | 19        |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>              | <b>31</b> |
| 3.1. Desain Penelitian .....                         | 31        |
| 3.2. Lokasi Penelitian.....                          | 31        |
| 3.3. Strategi Penelitian .....                       | 31        |
| 3.4. Fokus Penelitian.....                           | 32        |
| 3.5. Jenis dan Sumber Data.....                      | 32        |
| 3.6. Penentuan Informan .....                        | 33        |
| 3.7. Peranan Peneliti .....                          | 34        |
| 3.8. Unit Analisis Data.....                         | 35        |
| 3.9. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 35        |
| 3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....     | 37        |
| 3.11. Teknik Analisis Data .....                     | 38        |
| <b>BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b> | <b>41</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Kecamatan Semidang Aji .....      | 41        |
| 4.1.1. Keadaan Geografis .....                       | 41        |
| 4.1.2. Administrasi .....                            | 41        |
| 4.1.3. Jumlah Pendudukan.....                        | 43        |
| 4.1.4. Tingkat Pendidikan .....                      | 45        |
| 4.1.5. Kesehatan .....                               | 47        |
| 4.1.6. Agama .....                                   | 49        |
| 4.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....            | 50        |
| 4.2.1. Gambaran Desa Raksajiwa.....                  | 50        |
| 4.2.2. Penduduk .....                                | 50        |
| 4.2.3. Pendidikan .....                              | 50        |

|  |            |
|--|------------|
| 4.2.4. Agama .....   | 51         |
| 4.2.5. Kondisi Budaya .....  | 51         |
| 4.3. Deskripsi Informan .....  | 52         |
| <b>BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>  | <b>57</b>  |
| 5.1. Partisipasi Masyarakat melalui kelompok tani dalam Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna bidang pertanian ..... | 58         |
| 5.1.1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengambilan Keputusan.....   | 59         |
| 5.1.2. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan .....  | 69         |
| 5.1.3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan .....  | 77         |
| 5.1.4. Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi .....   | 88         |
| 5.2. Latarbelakang Kurangnya Partisipasi Masyarakat .....  | 94         |
| 5.2.1. Pengetahuan dan Keahlian .....  | 95         |
| 5.2.2. Tingkat Pendidikan .....  | 99         |
| 5.2.3. Sewa Pakai Alat Pertanian .....   | 10         |
| 6  |            |
| <b>BAB VI. PENUTUP .....</b>   | <b>113</b> |
| 6.1. Kesimpulan .....  | 11         |
| 3  |            |
| 6.2. Saran .....   | 11         |
| 4  |            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>115</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |     |
|--|-----|
| Tabel 1.1. Kelompok Tani di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji .....                                | 7   |
| Tabel 4.1. Nama Pejabat Kepala Desa di Kecamatan Semidang Aji .....                                    | 42  |
| Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Desa di Kecamatan<br>Semidang Aji .....           | 44  |
| Tabel 4.3. Jumlah Sekolah Dasar Negeri, Inpres dan Swasta di Kecamatan<br>Semidang Aji Tahun 2017..... | 46  |
| Tabel 4.4. Jumlah Murid Sekolah Dasar Negeri Dan Swasta Di Kecamatan<br>Semidang Aji .....             | 47  |
| Tabel 4.5. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Semidang Aji<br>.....                  | 48  |
| Tabel 4.6. Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Semidang Aji .....                                   | 49  |
| Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Desa Raksajiwa .....  | 50  |
| Tabel 4.8. Tingkat Pendidikan di Desa Raksajiwa .....  | 51  |
| Tabel 4.9. Daftar Informan Utama .....   | 54  |
| Tabel 4.10. Daftar Informan Pendukung .....  | 56  |
| Tabel 5.1. Partisipasi Masyarakat .....  | 93  |
| Tabel 5.2. Latar Belakang Kurangnya Partisipasi Masyarakat .....                                       | 111 |

## **DAFTAR BAGAN**

|   |    |
|---|----|
| Bagan 2.1. Proses Penyiapan Masyarakat Dalam Proses Uji Coba TTG..... | 27 |
| Bagan 2.2. Kerangka Pemikiran .....                                   | 29 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|    |                                     |     |
|----|-------------------------------------|-----|
| 1. | Dokumentasi .....                   | 120 |
| 2. | Pedoman wawancara.....              | 125 |
| 3. | SK Judul Skripsi.....               | 115 |
| 4. | Lembar Revisi Seminar Proposal..... | 116 |
| 5. | Lembar Revisi Komprehensif .....    | 118 |

## RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Partisipasi Masyarakat Melalui Kelompok Tani Dalam Program Pengembangan Dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dan faktor yang melatarbelakangi kurangnya partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yang menggambarkan realitas dari yang diteliti dan dilakukan secara *purposive*. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan cara observasi secara langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data Creswell. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian di Desa Raksajiwa masih sangat kurang, hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi masyarakat pada proses pelaksanaan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, akibatnya sebagian dari masyarakat masih bertahan pada pola pertanian tradisional. Latarbelakang kurangnya partisipasi masyarakat pada proses pelaksanaan dan pemanfaatan disebabkan oleh minimnya jumlah teknologi pertanian yang dapat dimanfaatkan oleh para petani, rendahnya tingkat pendidikan petani sehingga kurangnya pengetahuan dan keahlian petani dalam pengoperasian teknologi pertanian, dan sewa pakai teknologi pertanian yang dianggap memberatkan sehingga masyarakat merasa enggan untuk berpartisipasi.

**Kata kunci: Partisipasi Masyarakat, Program Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian, Desa Raksajiwa.**

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## **SUMMARY**

*This thesis was titled "Community Participation Through Farmers' Groups in the program of Development and Use of Appropriate Technology in Agriculture (Study in Raksajiwa Village, Semidang Aji District, Ogan Komering Ulu District)". The purpose of this study was to find out how community participation and the lack factors of community participation through farmer groups in the program of development and use of appropriate technology in agriculture in Raksajiwa Village, Semidang Aji District, Ogan Komering Ulu District. This research was a qualitative descriptive research that described the reality of the researched and carried out purposively. The informants in this study were 13 people. Data collection techniques were obtained by direct observation, in-depth interviews, and documentation. The data analysis technique in this study referred to Creswell's data analysis technique. The results of this study indicated that community participation in the development and use of appropriate technology in agriculture in Raksajiwa village was still lacking, this could be seen from the lack of community participation in the process of implementing and using appropriate technology, consequently some of the community still adhered to traditional agricultural patterns. The lack background of community participation in the implementation and use process was due to the lack of agricultural technology that could be used by farmers, the low level of education of farmers so that farmers lack knowledge and expertise in the operation of agricultural technology, and leases using agricultural technology were burdened for participated in.*

**Keywords: Community Participation, Appropriate Technology Program for Agriculture, Raksajiwa Village.**

Advistor I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Advistor II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP 196405151993022001

Head of Sociology Department  
Faculty Of Social and Political Sciences  
Sriwijaya University,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

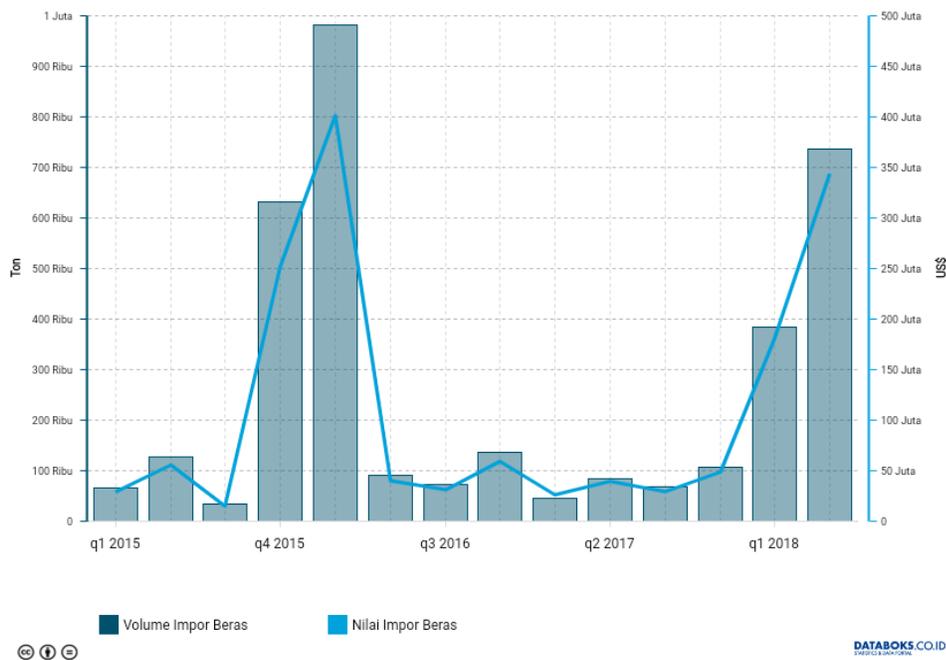
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, sumber energi serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati, yang termasuk dalam pertanian biasa di pahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam. Sektor pertanian hingga saat ini masih memiliki peranan yang sangat penting di dalam suatu pembangunan nasional dan juga sebagai penopang perekonomian bangsa. Mengingat bahwa Negara Indonesia adalah negara agraris yang rata-rata mata pencaharian penduduknya adalah bekerja sebagai petani. Sehubungan dengan pembangunan pertanian disebutkan bahwa suatu pembangunan pertanian adalah mewujudkan swasembada pangan dan meningkatkan produksi hasil pertanian baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Usaha dari suatu proses pembangunan itu tidak lepas dari adanya informasi dan teknologi pertanian yang efektif serta informasi yang tepat dengan harapan akan terjadi perubahan perilaku maupun kemampuan petani dalam kegiatan usaha tani dan peningkatan produksi guna mewujudkan tujuan dari suatu proses pembangunan yaitu swasembada beras (Anik: 2016).

Peranan petani di Indonesia tercatat sebagai penyumbang devisa yang cukup besar bagi Negara terbukti di tahun 2018 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) sektor pertanian sebagai penyumbang PDB terbesar kedua yakni sebesar 13,26% tumbuh 3,14%, meskipun lebih lambat dibanding kuartal I 2017 yang sebesar 7,15%. Namun, disamping itu pertanian juga merupakan sumber kehidupan bagi sebagian besar penduduknya dan sampai saat ini pertanian di Indonesia dianggap masih belum optimal hal tersebut dibuktikan dengan masih tingginya angka ketergantungan Indonesia terhadap beras impor untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri padahal Indonesia merupakan negara agraris. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik impor beras hingga semester I 2018 telah mencapai 1,12 juta ton yang berarti melonjak

755% dibanding semester I 2017. Demikian pula nilai impor beras dalam enam bulan pertama tahun 2018 melonjak lebih dari 1600% menjadi US\$ 524,3 juta. Sepanjang triwulan II 2018, impor beras mencapai 736 ribu ton meningkat 91,84% dari triwulan sebelumnya dan juga melonjak 765% dibanding triwulan yang sama di tahun sebelumnya. Berikut ini adalah tabel impor beras Indonesia dari TW I 2015 - TW II 2018 :

**Bagan 1.1 Impor Beras Indonesia (TW I 2015 - TW II 2018)**



(Sumber : Data Badan Pusat Statistik 2018.)

Kebijakan impor beras yang dilakukan pemerintah tidak lain salah satunya disebabkan oleh semakin tingginya angka pertumbuhan jumlah penduduk, sehingga bertambahnya kebutuhan pangan, dengan meningkatnya teknologi maka petani dihadapkan pada pemilihan alternatif yang terbaik (yang paling efisien) dalam pengelolaan pertanian guna memanfaatkan sumber daya yang terbatas jumlahnya. Untuk menangani hal ini, dibutuhkan pengelolaan yang baik melalui keterampilan yang ulet dan berdasarkan perhitungan yang berencana. Sektor pertanian diharapkan masih memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Bila pertumbuhan ekonomi diharapkan mencapai 5,0% per tahun maka sektor pertanian diharapkan

mampu tumbuh minimal 3,6% per tahun dan industri pengolahan hasil pertanian berkembang 8,5% per tahun. Dalam kondisi seperti itu diharapkan sektor pertanian masih memegang paling tidak 21,6% dari nilai PDB dan masih tetap mampu menyediakan lapangan kerja sebesar 51% (Wiradatun; 2017 : 4). Agar sasaran pembangunan pertanian yang dimaksudkan untuk tetap mampu mempunyai era kontribusi yang nyata dalam perekonomian Indonesia tersebut dapat dicapai, maka upaya-upaya khusus perlu dikembangkan.

Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri dalam negeri, mengurangi ketergantungan terhadap barang impor, mampu dan meningkatkan ekspor bahan pokok, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha. Hal ini disebabkan karena cakupan agrobisnis adalah luas dan kompleks, yaitu meliputi kaitan dari mulai proses produksi, pengolahan sampai pada pemasaran hasil pertanian, termasuk di dalamnya kegiatan lain yang menunjang kegiatan proses produksi pertanian. Dengan demikian, pada akhirnya diharapkan adanya suatu kondisi perekonomian atau industri yang kuat dan didukung oleh sektor pertanian yang tangguh (Harsono; 2009:3).

Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna menjadi sebuah solusi yang ditawarkan sebagai upaya penyelesaian masalah ketahanan pangan dalam negeri. Teknologi Tepat Guna atau yang disingkat dengan (TTG) adalah teknologi yang digunakan dengan sesuai (tepat guna). Ada yang menyebutnya teknologi tepat guna sebagai teknologi yang telah dikembangkan secara tradisional, sederhana dan proses pengenalannya banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan dan mata pencaharian pokok masyarakat. Teknologi ini dikaitkan dengan istilah tepat guna, hal ini menunjukkan sebagai suatu upaya seleksi dan usaha-usaha pemanfaatannya agar sesuai dengan kepentingan pembangunan pedesaan. Dengan demikian secara operasional teknologi tepat guna bukan hanya berarti pada alat atau perangkat keras sarana produksi, melainkan lebih dari itu. Disini mencakup perangkat lunak dan pengetahuan pengetahuan penunjang lain yang dapat dikembangkan di desa (Sugandi;2018:2).

Upaya memecahkan masalah dan mencapai tujuan serta mencapai manfaat yang telah dikemukakan di atas, langkah yang dilakukan adalah memberikan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi tepat guna di bidang tanaman produktif kepada masyarakat, dimana Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu mempunyai program yaitu Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) bidang pertanian sesuai dengan INPRES RI Nomor 3 Tahun 2001 Tentang penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna yaitu melaksanakan pemberdayaan masyarakat perdesaan melalui penerapan dan pengembangan teknologi tepat guna sebagai tanggung jawab pemerintah untuk mendorong, menumbuhkan, meningkatkan, mengembangkan perekonomian masyarakat, pemeratakan pembangunan, mengentaskan kemiskinan serta pengembangan wilayah. Aspek-aspek teknologi yang dijadikan fokus pemahaman dalam hal ini meliputi jenis-jenis teknologi serta karakteristik dan cara memanfaatkan masing-masing jenis teknologi. Secara lebih jauh dalam hal ini juga ditanamkan pemahaman mengenai kemungkinan timbulnya dampak positif dan dampak negataif pemakaian teknologi, baik terhadap keberhasilan usaha maupun terhadap kesehatan manusia dan lingkungan biofisik (Suseno;2008:4).

Salah satu strategi untuk mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dalam menghadapi persaingan global adalah melakukan percepatan pembangunan melalui upaya pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang kehidupan melalui implementasi teknologi tepat guna. Peranan teknologi tepat guna (TTG) apabila dimanfaatkan secara optimal diyakini akan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan nilai tambah produk, perbaikan mutu dan membantu dalam mewujudkan usaha produktif yang efisien. Implementasi teknologi tepat guna dipandang sebagai sebuah strategi untuk mengoptimalkan pendayagunaan semua aspek sumberdaya lokal (alam, manusia, teknologi, sosial) secara berkelanjutan yang mampu memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pada gilirannya akan memberikan kontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa (Lipi. 2018. Implementasi Teknologi Tepat Guna. Diakses pada tanggal 18/09/2018 pukul 20.45, melalui <http://www.opi.lipi.go.id>).

Berbagai jenis dan ragam teknologi tepat guna sudah dikembangkan oleh berbagai pihak, baik dari pemerintah, akademisi dalam lingkup penelitian dan perekayasa maupun dari dunia usaha. Berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan teknologi tepat guna (TTG) yang dilakukan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia teknologi tepat guna (TTG) pun dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis teknologi, seperti: alat teknologi tepat guna (TTG) pengolahan pangan, alat teknologi tepat guna (TTG) pemanfaatan energi, alat teknologi tepat guna (TTG) penyediaan infrastruktur, alat teknologi tepat guna (TTG) pengelolaan lingkungan dan alat teknologi tepat guna (TTG) pemampuan ekonomi. Tentunya alat-alat teknologi tepat guna (TTG) tersebut dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan, potensi sumber daya alam dan kemampuan masyarakat penggunaannya sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal. (Lipi. 2018. Implementasi Teknologi Tepat Guna. Diakses pada tanggal 18/09/2018 pukul 20.45, melalui <http://www.opi.lipi.go.id>).

Didasari pemikiran tersebut di atas, dan sebagai kelanjutan pelaksanaan Konferensi Nasional Teknologi Tepat Guna (KNTTG) I 2014 dan II 2015 di Indonesia, konferensi ini dirancang sebagai forum pertemuan dan pertukaran pendapat para pemangku kepentingan teknologi tepat guna untuk membahas isu penting tentang (1) upaya-upaya peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam mendukung penguatan sistem inovasi di daerah; (2) mengevaluasi pelaksanaan rumusan hasil Konferensi dan Seminar Nasional Teknologi Tepat Guna (KSNTTG) II; dan (3) merumuskan strategi peningkatan upaya-upaya pemanfaatan teknologi tepat guna untuk mendukung sistem inovasi di daerah dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan KSNTTG III 2016 ini sendiri merupakan kegiatan kerjasama antara Pusat Pengembangan Teknologi Tepat Guna LIPI, Kemenristekdikti dan Pemerintah Provinsi Daerah Jawa Tengah dan menjadi bagian dari rangkaian kegiatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (HAKTEKNAS) sekaligus merupakan bagian dari peringatan Ulang tahun LIPI dan Ulang Tahun Provinsi Jawa Tengah (Lipi. 2018. Implementasi Teknologi Tepat Guna. Diakses pada tanggal 18/09/2018 pukul 20.45, melalui <http://www.opi.lipi.go.id>).

Seiring berjalannya perkembangan teknologi tepat guna diseluruh Indonesia, Provinsi Sumatera Selatan juga ikut dalam pengembangan teknologi tepat guna yang mana Provinsi Sumatera Selatan telah berkontribusi pada tahun 2016 diberbagai daerah. Setelah pengembangan tersebut dilakukan dan berbagai pegelaran teknologi tepat guna di setiap daerah wilayah Provinsi Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) sendiri dipercaya menjadi tuan rumah pegelaran Teknologi Tepat Guna (TTG) XIV tingkat Sumatera Selatan pada bulan Juli tahun 2018 kemarin. Kabupaten Ogan Komerling Ulu (OKU) sendiri mulai melakukan pengembangan teknologi tepat guna pada tahun 2016, dimana melalui dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) berbagai sosialisasi kedesa-desanya yang telah dilakukan terkait pengembangan teknologi tepat guna, salah satunya ialah Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji yang juga memiliki Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna bidang pertanian, hal ini dikarenakan sebagian besar mata pencaharian masyarakat Desa Raksajiwa adalah sebagai petani baik petani sawah, karet, maupun sawit untuk itu perlu adanya pemberdayaan terhadap masyarakat tentang bagaimana cara pengelolaan pertanian yang lebih efisien yakni melalui program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna sehingga hasil pertanian yang didapatkan dapat maksimal. Pemerintah desa melalui pendekatan kepada kelompok tani dan gabungan kelompok tani mencoba memberikan pemahaman kepada masyarakat petani akan pentingnya merubah pola pengelolaan pertanian, tidak sedikit dari masyarakat masih bertahan dengan pola pertanian tradionalnya agar berubah menjadi sistem pengelolaan pertanian yang jauh lebih modern dan efisien demi terwujudnya harapan optimalisasi hasil pertanian di dalam negeri.

Pemberdayaan yang dilakukan pihak pemerintah tentu memiliki alasan yang jelas yakni sebagai upaya menarik perhatian masyarakat agar dapat bergabung dan berpartisipasi dalam menjalankan program yang telah ditentukan. Terdapat beberapa alasan perlunya partisipasi masyarakat dalam suatu program pembangunan maupun pemberdayaan, hal itu dikarenakan masyarakatlah yang menjadi sasaran utama sebagai penggerak, pengelola, pengguna hasil dari pemberdayaan tersebut. Adanya partisipasi

masyarakat diharapkan pembangunan lebih terarah sehingga rencana atau program pembangunan yang disusun tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Pendekatan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Raksa Jiwa Kecamatan Semidang Aji tentu tidak berjalan mulus begitu saja kenyataannya pada tahun 2014 awalnya jumlah kelompok tani yang terbentuk di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji berjumlah 8 kelompok tani dan 1 Gabungan Kelompok Tani namun dalam perjalanannya saat ini hanya tinggal 2 yang aktif. Berikut ini adalah tabel Kelompok Tani di Desa Raksajiwa:

**Tabel 1 Kelompok Tani di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji**

| No | Nama Kelompok Tani/Gabungan<br>Kelompok Tani | Ketua Kelompok Tani/<br>Gabungan Kelompok Tani |
|----|--|--|
| 1  | Jiwa Bersama (GaPokTan)                      | Viktor Badekaraza                              |
| 2  | Raksaguna                                    | Viktor Badekaraza                              |
| 3  | Bangun                                       | Syamsi   |
| 4  | Pagar Gading Tani                            | Eka Apriansyah                                 |
| 5  | Damayan Indah                                | Rozali   |
| 6  | Gading Sari                                  | Waryono  |
| 7  | Rukun Agawe Sentosa                          | Muhsanun                                       |
| 8  | Mitra Tani                                   | Yoandri  |
| 9  | Batu Belibis                                 | Saparman                                       |

*(Sumber: diolah dari Profil Desa Raksajiwa Tahun 2018)*

Observasi awal mengenai partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji belum sesuai dengan harapan yang disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya penerapan kebijakan sewa pakai untuk penggunaan alat seperti alat tanam padi, alat rontok padi dan alat potong gerabah, masyarakat merasa keberatan dengan sistem sewa yang diterapkan dan menganggap bahwa seharusnya kebijakan sewa pakai tidak dilakukan karena bantuan tersebut di berikan pemerintah untuk kepentingan masyarakat bukan kepentingan kelompok tertentu. Sehingga banyak masyarakat anggota dari kelompok tersebut yang kurang

aktif berpartisipasi dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji hal ini dibuktikan dengan sedikitnya masyarakat yang hadir dalam pelaksanaan sosialisasi Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna yang diselenggarakan oleh pemerintah desa setiap dua minggu sekali, dengan demikian tidak saja permasalahan yang telah dirumuskan di atas diharapkan dapat terpecahkan, melainkan juga tercapainya tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam kegiatan ini. Sasaran kegiatan ini adalah Masyarakat Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji, terutama mereka yang berprofesi sebagai petani, khususnya di bidang tanaman produktif. Mereka dipilih sebagai pelaku usaha tani yang menjadi pengambil keputusan dalam menentukan proses pengelolaan yang akan digunakan dan jenis tanaman yang dibudidayakan dalam aktivitas bertani. Melihat keadaan inilah peneliti tertarik untuk menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam Program Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna Bidang Pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang tersebut, maka masalah utama yang akan muncul pada penelitian tentang “partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)“. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih maka rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)?
2. Apa saja yang melatarbelakangi kurangnya partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian (studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu).

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu).
2. Menganalisis latarbelakang kurangnya partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritik**

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi khazanah keilmuan serta dapat menjelaskan permasalahan mengenai partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian dengan menggunakan perspektif sosiologi yang ada khususnya kajian ilmu bidang pemberdayaan masyarakat, serta dapat digunakan dalam menambah literatur ilmu sosial berbagai dimensi yang berkaitan dengan studi tentang partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu).

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis mengenai partisipasi masyarakat melalui kelompok tani dalam program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG) bidang pertanian (Studi di Desa Raksajiwa Kecamatan Semidang Aji Kabupaten Ogan Komering Ulu), diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya:

a. Bagi Kelompok Tani

Diharapkan kelompok tani dapat memanfaatkan dengan baik mengenai program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mempermudah masyarakat dalam meningkatkan kebutuhan mereka akan pangan melalui Teknologi Tepat Guna.

c. Bagi Pemerintah

Diharapkan Dinas Pertanian mendapat gambaran bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dan kendala-kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengikuti program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian, sehingga Dinas Pertanian mampu mengadakan pelatihan sekolah lapang bagi Masyarakat Petani agar program pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna bidang pertanian dapat berjalan dengan baik sehingga para petani dapat berpartisipasi dan memanfaatkan program tersebut dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Raharjo. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aini Djamal Zoere. 1996. *Prinsip-Prinsip Ekologi. Ekosistem, Lingkungan dan Pelestariannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 1997. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Creswell, John W. 2013. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hikmat, Harry. 2001. *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama.
- Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Daerah (Perspektif Hukum dan Demokrasi)*. Bandung: PT. Alumni.
- Kaho, Josef Riwu. 2007. *Prospek Ontonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Mardikanto, Totok dan Poerwako Soebianto. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Afabeta.
- Moleong, Lexy. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mardikanto, T. dan Poerwoko Soebianto. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mardikanto, Totok. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Muslim, Aziz. 2009. *Metodologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexy. 1998. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo dkk. 2012. *Implementasi Teknologi Tepat Guna untuk Pemberdayaan Masyarakat : Peluang, Strategi dan Tantangan*. Jakarta : B2PTTG – LIPI.

- Rukminto Isbandi Adi. (2007). *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok: FISIP UI Press.
- Slamet, Soemirat Juli.1994. *Kesehatan Lingkungan*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Soekanto, Soerjono. 1975. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Soetomo, 2009. *Pembangunan Masyarakat*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tilaar, H.A.R. 1997. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Era Globalisasi*.Jakarta :PT. Grasindo.
- Toelihere, Mozes R dkk. 1985. *Pengantar, Pengembang dan Penyebarluasan Teknologi Tepat Guna*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wijaya, Adi. 2018. *Pemberdayaan Petani Melalui Gabungan Kelompok Tani Maju Bersama (Studi Desa Trisakti Kecamatan Megang Sakti, Musirawas)*: Universitas Sriwijaya.

#### **Jurnal :**

- Agus, Ragil. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Jombang Kota Semarang*. Fakultas Hukum. Universitas Negeri Semarang.
- Andreeyan, Rizal. 2014. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Endriani, Muetia 2015. *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Posyantek (Pos Pelayanan Teknologi) Di Provinsi Dki Jakarta (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan dan Keluarga Berencana DKI Jakarta)*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Gunawan, Binta. 2016. *Proses Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna (Studi Pada Dua Mitra Binaan Pos*

*Pelayanan Teknologi Tepat Guna Karya Mandiri Kecamatan Tegowanu Kabupaten Grobogan*). Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Hartono. 2009. *Peran kepala desa dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa. Studi Kasus Peningkatan Bidang Sosial dan Ekonomi Di Desa Dawuhan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara*.

Harsono, Dwi. 2009. *Pembangunan Pertanian Yang Berpihak Pada Petani*. Universitas Gajah Mada.

Harris dan Lambert. 1990. *Mesin dan Peralatan Usaha Tani*. Gajah Mada. University Press. Yogyakarta.

Hasiholan Bancin, Martua. 2016. *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Perdesaan (Studi Kasus: Bandung Barat)*. Bandung: PT Kawan Lama Sejahtera.

Nisa Skd, Wirdatun. 2017. *Kontribusi Usaha Tani Padi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Desa Terutung Megara Bakhu Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Aceh)*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Soengkono, Slamet Widodo. 2016. *Inovasi Teknologi Tepat Guna Untuk Meningkatkan Produktivitas, Nilai Tambah Dan Akses Pasar Usaha Mikro Di Unit Permukiman Transmigrasi "Karang Cahyo" Kabupaten Bengkulu Selatan*. Bengkulu Selatan: Universitas Bengkulu.

Soetrisno Dan Anik. 2016. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Intimedia. Malang.

Suryana, Sawa. 2010. *Pemberdayaan Masyarakat*. Unniversitas Negeri Semarang.

Suwahyo dkk. 2000. *Identifikasi Kebutuhan Pengembangan TTG di beberapa Desa yang Terkena Dampak Krisis Ekonomi*. Semarang: LPM UNNES.

Suseno, Thomas. 2008. *Peran Teknologi Tepat Guna Untuk Masyarakat Daerah Perbatasan*: Universitas Riau.

Sugandi, Wahyu. 2018. *Penerapan Teknologi Tepat Guna Alat Pembuat Garis Tanam padi (studi kasus: Cipunagara, Subang)*. Universitas Padjajaran.

Wibowo. 2014. *Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrembang) Desa Manurung Kecamatan Bola Kabupaten Wajo*. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanuddin.

**Sumber elektronik :**

Keputusan Menteri Dalam Negeri Otonomi Daerah No. 4 Tahun 2001 Tentang *Penerapan TTG*. <http://ftp.unpad.ac.id>. Diakses pada 15 September 2018 22.10 WIB.

Badan Pusat Statistik (BPS). *Impor Beras Indonesia*. <http://www.BPS.go.id>. Diakses pada 19 Januari 2019 06.30.

Lipi. Opi. 2018. *Konferensi Nasional Tehnologi Tepat Guna*. <http://www.opi.lipi.dikti.go.id>. Diakses pada 19 September 2018 20.18 WIB.

Nasional. Kontan. 2018. *Lima sektor Penyumbang Terbesar PDB Positif Tapi Pertanian Melambat*. <https://nasional.kontan.co.id>. Diakses pada 19 Januari 2019 06.10.